



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 538-544

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Teknis Pembuatan Kuosioner Penelitian Melalui Aplikasi Google Form Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Penelitian Bagi Dosen Pemula Di Era Digital

Suriadi¹, Mumu Muzayyin Maq², Randi³, Mila Karina⁴, Rinovian Rais⁵

Universitas Muhammadiyah Buton¹, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon², UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu³, Universitas Indraprasta PGRI⁴, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta⁵

Email :suriadi@umbuton.ac.id¹, muzrama@gmail.com², jufrirandy@gmail.com³, milakarina1746@gmail.com⁴, rinovian.unindra@gmail.com⁵

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas pelatihan teknis dalam pembuatan kuesioner penelitian melalui aplikasi Google Form untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian bagi dosen pemula di era digital. Metode pelatihan fokus pada pengembangan keterampilan teknis dalam merancang kuesioner yang valid dan reliabel menggunakan platform digital. Penelitian dilakukan dengan pendekatan eksperimental kepada sekelompok dosen pemula. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan teknis secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen dalam merancang kuesioner, yang berpotensi meningkatkan kualitas penelitian mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pelatihan teknis dalam mendukung dosen pemula dalam menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas di era digital.

Kata Kunci: Pelatihan Teknis, Kuosioner Penelitian, Aplikasi Google Form, Kualitas Hasil Penelitian

PENDAHULUAN

Kuesioner penelitian yang disusun melalui aplikasi Google Form memberikan beragam manfaat yang signifikan bagi peneliti dalam era digital saat ini (Partadisastra *et al.*, 2022). Pertama, penggunaan Google Form memungkinkan peneliti untuk dengan mudah membuat kuesioner online yang dapat diakses dan diisi oleh responden secara elektronik. Hal ini mengurangi penggunaan kertas secara signifikan, menjadikan proses pengumpulan data lebih ramah lingkungan dan efisien. Kedua, kuesioner online melalui Google Form mempermudah proses distribusi kepada responden yang berbeda lokasi geografis. Dengan menggunakan platform digital, peneliti dapat mengumpulkan data dari responden yang

tersebar di berbagai wilayah secara lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan metode konvensional (Veranita, Almamalik and Ikhsan, 2022). Selain itu, Google Form juga menyediakan fitur analisis data yang canggih dan otomatis. Peneliti dapat dengan cepat menganalisis respon yang masuk, menghasilkan laporan yang lebih terstruktur dan mudah dipahami, serta mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dari data yang terkumpul. Kelebihan lain dari penggunaan kuesioner melalui Google Form adalah kemudahan dalam pengolahan data. Dengan fitur pengaturan otomatis dan integrasi dengan spreadsheet Google Sheets, peneliti dapat dengan mudah menyusun dan mengelola data penelitian mereka secara sistematis (PUTRI, 2023). Selain itu, Google Form memungkinkan peneliti untuk menyesuaikan tampilan kuesioner sesuai kebutuhan dan preferensi penelitian mereka. Berbagai opsi pertanyaan dan format jawaban yang disediakan memungkinkan peneliti untuk merancang kuesioner yang lebih bervariasi dan informatif.

Penggunaan kuesioner online juga memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat responsivitas dan partisipasi responden (Algiffary, 2023). Dengan fitur pelacakan dan pengingat yang tersedia dalam Google Form, peneliti dapat memastikan bahwa responden memberikan tanggapan secara tepat waktu. Selain itu, kuesioner online melalui Google Form dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang terkumpul. Dengan kontrol kualitas yang lebih baik, peneliti dapat meminimalkan kesalahan pengisian dan memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya (Maulana, 2017). Terakhir, penggunaan kuesioner online juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi peneliti dalam mendesain dan menyusun pertanyaan penelitian. Dengan beragam opsi format pertanyaan dan kemungkinan untuk menambahkan media seperti gambar atau video, peneliti dapat membuat kuesioner yang lebih menarik dan interaktif bagi responden. Secara keseluruhan, penggunaan kuesioner penelitian melalui aplikasi Google Form memberikan banyak manfaat bagi peneliti, termasuk efisiensi, kemudahan distribusi, analisis data yang canggih, pengolahan data yang mudah, penyesuaian tampilan kuesioner, kontrol responsivitas, peningkatan validitas dan reliabilitas data, serta fleksibilitas dalam desain pertanyaan.

Aplikasi Google Form telah menjadi alat yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif modern (Maulana, 2017). Pertama, keunggulan utama Google Form adalah kemudahan penggunaan. Dengan antarmuka yang intuitif, peneliti dapat dengan cepat membuat kuesioner yang kompleks sekalipun tanpa perlu keahlian pemrograman. Ini memungkinkan peneliti, termasuk yang pemula, untuk menjalankan penelitian mereka dengan lebih efisien. Selain itu, Google Form memfasilitasi pengumpulan data secara online. Hal ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif yang sering melibatkan jumlah responden yang besar (Huzaimah and Amelia, 2021). Dengan metode online, peneliti dapat mencapai lebih banyak responden dari berbagai lokasi geografis dalam waktu yang lebih singkat, meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

Fitur analisis data yang terintegrasi dengan Google Form juga memberikan keunggulan tersendiri. Peneliti dapat dengan mudah menganalisis data yang terkumpul secara otomatis, menghasilkan visualisasi yang informatif dan ringkas untuk mendukung temuan penelitian mereka (Kurniawati, 2024). Hal ini mempercepat proses analisis data dan memungkinkan peneliti untuk fokus pada interpretasi hasil. Keamanan dan privasi data juga menjadi fokus utama Google Form. Dengan opsi kontrol akses dan pengaturan privasi yang canggih, peneliti dapat memastikan bahwa data responden terlindungi dengan baik dan hanya diakses oleh pihak yang berwenang. Hal ini penting dalam memastikan kepatuhan

terhadap regulasi privasi yang semakin ketat. Google Form juga memberikan fleksibilitas dalam desain kuesioner. Dari pertanyaan sederhana hingga pertanyaan yang lebih kompleks dengan log tersembunyi, peneliti dapat dengan mudah menyesuaikan kuesioner sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka. Hal ini memungkinkan kumpulan data yang terstruktur dan informatif.

Dalam konteks penelitian kuantitatif, kecepatan dalam pengumpulan data sangat penting. Google Form memungkinkan peneliti mengirimkan kuesioner secara massal dan mengumpulkan respons secara instan (Mahbub, no date). Proses ini mempercepat kerja peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk analisis mereka. Selain itu, Google Form juga memfasilitasi pengolahan data efisien. Dengan kemampuan untuk mengintegrasikan hasil survei langsung ke dalam Google Sheets, peneliti dapat dengan mudah mengelola dan menganalisis data dengan berbagai fitur pengolahan data yang tersedia dalam spreadsheet. Kemudahan dalam berbagi dan kolaborasi juga merupakan fitur yang sangat berguna dalam Google Form. Peneliti dapat dengan mudah berbagi kuesioner dengan rekan kerja atau responden potensial, serta melakukan kolaborasi dalam penyusunan dan analisis data secara bersama-sama. Terakhir, Google Form memungkinkan peneliti untuk mengakses data mereka dari berbagai perangkat. Dengan dukungan mobile-friendly, peneliti dapat mengakses dan mengelola data penelitian mereka dari mana pun dan kapan pun, meningkatkan fleksibilitas dalam proses penelitian.

Secara keseluruhan, aplikasi Google Form sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena kemudahan penggunaan, kemampuan pengumpulan data online, fitur analisis data yang canggih, keamanan data yang baik, fleksibilitas dalam desain kuesioner, kecepatan dalam pengumpulan data, efisiensi pengolahan data, kemudahan berbagi dan kolaborasi, serta aksesibilitas data dari berbagai perangkat. Dengan semua keunggulan ini, Google Form menjadi alat yang tak tergantikan dalam mendukung penelitian kuantitatif di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengabdian kepada masyarakat akan difokuskan pada pelatihan teknis dalam penggunaan aplikasi Google Form sebagai alat bantu bagi dosen pemula dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian mereka di era digital. Dalam penelitian ini, sejumlah dosen pemula akan menjadi peserta pelatihan yang akan diberikan pengetahuan mendalam tentang penggunaan aplikasi Google Form untuk merancang kuesioner penelitian yang valid dan reliabel. Metode penelitian akan dimulai dengan tahap persiapan, yang mencakup studi literatur dan identifikasi kebutuhan dosen pemula terkait penggunaan aplikasi Google Form dalam penelitian mereka. Perencanaan pelatihan akan melibatkan desain materi, jadwal, dan metode pengajaran yang efektif untuk memastikan bahwa dosen pemula memperoleh pemahaman yang baik tentang konsep kuesioner penelitian dan penerapan teknis dalam aplikasi Google Form.

Pelatihan akan dilaksanakan melalui beberapa sesi interaktif antara peserta dan fasilitator. Dosen pemula akan diberikan panduan tentang konsep dasar kuesioner penelitian, demonstrasi penggunaan aplikasi Google Form, serta latihan praktis dalam merancang kuesioner untuk penelitian mereka. Selama pelatihan, akan ada waktu untuk sesi tanya jawab dan diskusi guna memastikan pemahaman yang komprehensif serta

memberikan kesempatan bagi dosen pemula untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam merancang kuesioner. Pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan survei sebelum dan setelah pelatihan. Observasi akan membantu dalam mengevaluasi kemampuan dosen pemula dalam merancang kuesioner menggunakan aplikasi Google Form, sementara wawancara akan memberikan wawasan mendalam tentang manfaat, tantangan, serta perubahan yang mereka alami setelah mengikuti pelatihan. Survei akan digunakan untuk menilai kepuasan dan efektivitas pelatihan dari sudut pandang dosen pemula.

Analisis data akan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang terkumpul akan disusun melalui proses pengkodean, kategorisasi, dan temuan akan dipresentasikan dalam bentuk narasi yang menyajikan hasil penelitian secara komprehensif. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas pelatihan teknis dalam penggunaan aplikasi Google Form bagi dosen pemula dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian mereka serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut di era digital.

PEMBAHASAN

Komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi melalui pemanfaatan teknologi, khususnya dalam pelatihan teknis bagi para dosen pemula, menjadi fokus utama dalam kajian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari pelatihan teknis dalam menggunakan aplikasi Google Form sebagai alat bantu bagi dosen pemula dalam meningkatkan kualitas hasil penelitian mereka di era digital. Rangkuman program inti yang terdiri dari beberapa tahapan utama dapat diuraikan sebagai berikut:

Persiapan Awal

Langkah pertama adalah mengidentifikasi target program, yaitu menentukan dosen pemula yang akan menjadi fokus pelatihan. Selanjutnya, perencanaan jadwal pelatihan disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan dosen pemula di era digital. Persiapan materi menjadi langkah kunci, termasuk penyusunan materi pelatihan yang mencakup panduan teknis penggunaan aplikasi Google Form dan contoh kuesioner penelitian. Rencana logistik juga dipersiapkan untuk memastikan kelancaran pelatihan, termasuk pengaturan fasilitas dan perangkat lunak yang diperlukan.

Pelatihan Dosen Pemula

Proses pelatihan dimulai dengan pengenalan aplikasi Google Form kepada para peserta. Mereka akan diberikan pemahaman tentang konsep dasar aplikasi dan bagaimana menggunakannya dalam merancang kuesioner penelitian. Demonstrasi praktis dilakukan untuk memperlihatkan cara efektif menggunakan aplikasi tersebut. Para dosen pemula akan diberi tugas praktis untuk merancang kuesioner menggunakan Google Form, dengan bimbingan dari fasilitator. Diskusi dan sesi tanya jawab akan memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan memperdalam pemahaman mereka tentang penggunaan aplikasi.

Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan dosen pemula dalam menggunakan aplikasi Google Form untuk merancang kuesioner penelitian. Survei kepuasan digunakan untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan mendapatkan masukan dari peserta terkait pengalaman mereka.

Implementasi di Lingkungan Pendidikan

Setelah pelatihan, dosen pemula akan mendapatkan dukungan lanjutan dan kesempatan untuk menggunakan Google Form dalam kegiatan penelitian mereka. Proses implementasi ini dilakukan dengan pemantauan dan evaluasi untuk memahami dampak penggunaan aplikasi dalam penelitian dosen pemula.

Penyebaran Hasil Pelatihan

Hasil pelatihan akan disebarakan kepada komunitas pendidikan lebih luas untuk berbagi praktik terbaik dan mendorong kolaborasi antar dosen pemula. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas penelitian dosen pemula dan memperkaya pengetahuan dalam komunitas pendidikan.

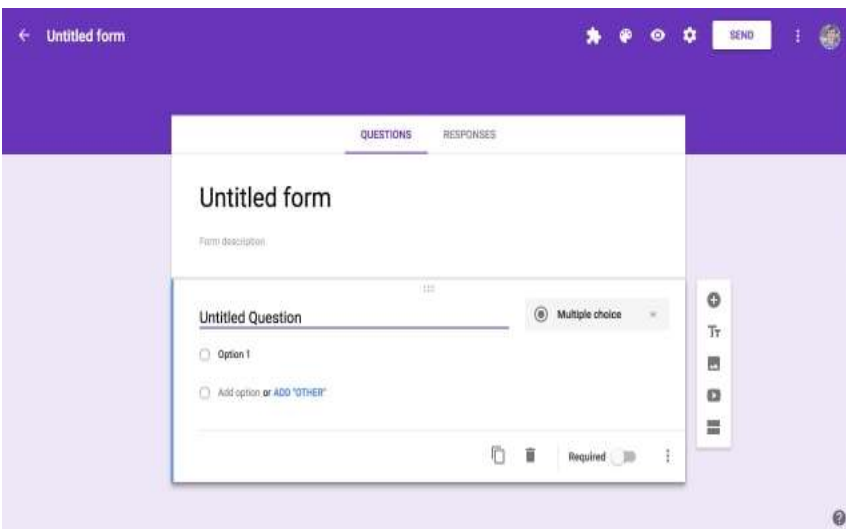
Evaluasi Keseluruhan

Evaluasi menyeluruh dilakukan terhadap program pelatihan dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas hasil penelitian dosen pemula. Hasil evaluasi digunakan untuk terus meningkatkan program pelatihan dan pelayanan kepada dosen pemula di masa depan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan mutu penelitian dosen pemula dan kontribusi mereka dalam pengembangan ilmu pengetahuan di era digital.

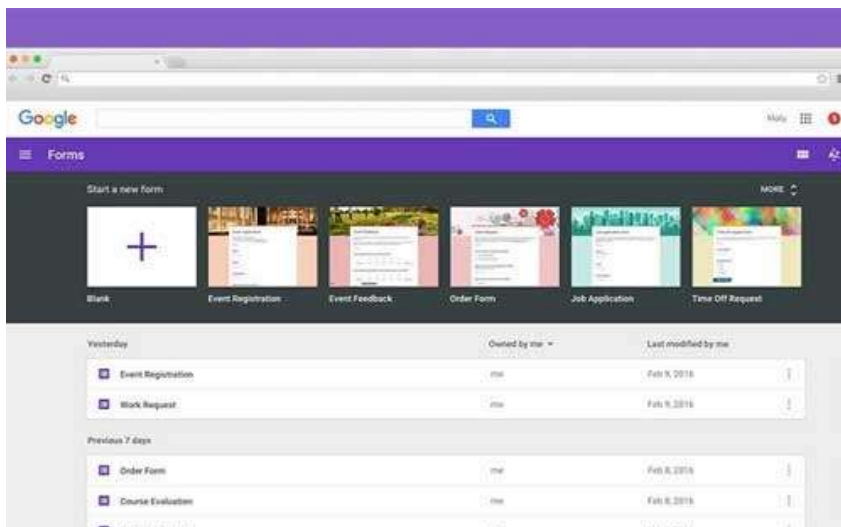
No.	Materi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1.	Pengenalan Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form	a. Dosen Pemula belum mengetahui Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form b. Dosen Pemula belum mengetahui tahapan Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form c. Belum mengetahui teknis operasional Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form d. Dosen Pemula Belum terampil dalam Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form	a. Dosen Pemula sudah mengetahui Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form b. Dosen Pemula mengetahui tahapan Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form e. Dosen Pemula mengetahui teknis operasional Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui Google Form f. d. Dosen Pemula mulai terampil dalam Pembuatan Kuesioner Penelitian Melalui

- | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Pelatihan Keterampilan Memasukan Pertanyaan pada Google Form | a. Dosen Pemula belum paham dalam Memasukan Pertanyaan pada Google Form | a. Dosen Pemula menjadi terampil dalam Memasukan Pertanyaan pada Google Form |
| 3. | Pelatihan cara membagi formulir googl form | a. Dosen Pemula belum terampil dalam membagikan formulir Kuosioner Penelitian Melalui Google Form | a. Dosen Pemula menjadi terampil dalam membagikan formulir Kuosioner Penelitian Melalui Google Form |

Gambar 1.1 Gambar Tampilan Google Form



Gambar 1.2 Gambar Tampilan Formulir pada Google Form



DAFTAR PUSTAKA

- Algiffary, A. (2023) 'Analisis Tingkat Kualitas Layanan E-Lapkin Menggunakan Metode E-Servqual Pada Pemerintah Kota Palembang', *Jurnal Restikom: Riset Teknik Informatika Dan Komputer*, 5(1), pp. 21–31.
- Huzaimah, P.Z. and Amelia, R. (2021) 'Hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring matematika pada masa pandemi covid-19', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), pp. 533–541.
- Kurniawati, E. (2024) 'Pengukuran User Experience Website Fakultas Teknologi Industri UII Menggunakan Pendekatan Dengan User Experience Questionnaire (UEG) dan Wawancara'. Universitas Islam Indonesia.
- Mahbub, A. (no date) 'Pemanfaatan Museum Bank Indonesia sebagai Media dan Sumber Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi pada Pengunjung Siswa tingkat SMA)'. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maulana, I. (2017) 'Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)'. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Partadisastra, A.M. *et al.* (2022) 'Dampak globalisasi informasi terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Jakarta', *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1).
- PUTRI, N. (2023) 'PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS ANDROID PADA MATERI TIK UNTUK SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 8 PONTIANAK'. IKIP PGRI PONTIANAK.
- Veranita, M., Almamalik, L. and Ikhsan, S. (2022) 'Pemanfaatan Pemasaran Melalui Media Sosial oleh UMKM Di Era Pandemi: Studi Kasus pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah di Kabupaten Bandung', *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1), pp. 89–96.